

**PROPOSAL**  
**TAHUN 2023**

**Faktor Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu  
Pengobatan Kanker Payudara di RS Wahidin Sudirohusodo  
Periode 2022/2023**

*Factors Affecting Timeliness of Breast Cancer Treatment at  
Wahidin Sudirohusodo Hospital 2022/2023 Period*



**Alfiyah Rana Ghaniyyah**

**C011201255**

**Pembimbing:**

**dr. Nilam Smaradhania Thaufix, SpB(K)Onk**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**2023**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU  
PENGobatan KANKER PAYUDARA DI RS WAHIDIN SUDIROHUSODO  
PERIODE 2022/2023**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Hasanuddin  
Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Kedokteran**

**UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**Alfiyah Rana Ghaniyyah**

**C011201255**

**Pembimbing:**

**dr. Nilam Smaradhania Thaufix, Sp.B(K)Onk**

**NIP: 198406302009122003**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS HASANUDDIN**

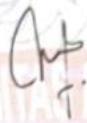
**TAHUN 2023**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Usulan penelitian ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Alfiyah Rana Ghaniyyah

NIM : C011201255

Tanda Tangan : 

Tanggal : 1 November 2023

Tulisan ini sudah di cek (beri tanda ✓)

| No | Rincian yang harus di'cek'   | ✓ |
|----|--|---|
| 1  | Menggunakan Bahasa Indonesia sesuai Ejaan Yang Disempurnakan                               | ✓ |
| 2  | Semua bahasa yang bukan Bahasa Indonesia sudah dimiringkan                                 | ✓ |
| 3  | Gambar yang digunakan berhubungan dengan teks dan referensi disertakan                     | ✓ |
| 4  | Kalimat yang diambil sudah di paraphrasa sehingga strukturnya berbeda dari kalimat asalnya | ✓ |
| 5  | Referensi telah ditulis dengan benar   | ✓ |
| 6  | Referensi yang digunakan adalah yang dipublikasi dalam 10 tahun terakhir                   | ✓ |
| 7  | Sumber referensi 70% berasal dari jurnal   | ✓ |
| 8  | Kalimat tanpa tanda kutipan merupakan kalimat saya   | ✓ |

## HALAMAN PENGESAHAN

Telah disetujui untuk dibacakan pada seminar hasil di bagian Departemen Bedah Onkologi  
Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin dengan judul :

### “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PENGOBATAN KANKER PAYUDARA DI RS WAHIDIN SUDIROHUSODO PERIODE 2022/2023”

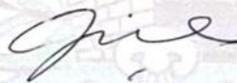
Hari/tanggal : Rabu, 8 November 2023

Waktu : 09.00 WITA

Tempat : Zoom meeting

Makassar, 8 November 2023

Pembimbing



dr. Nilam Smaradhania Thaufix, Sp.B(K) Onk

NIP. 198406302009122003

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Alfiah Rana Ghaniyyah

NIM : C011201255

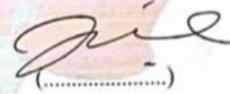
Fakultas / Program Studi: Kedokteran / Pendidikan Dokter Umum

Judul Skripsi : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pengobatan Kanker Payudara di RS Wahidin Sudirohusodo Periode 2022/2023

Telah berhasil dipertahankan dihadapan dewan penguji dan diterima sebagai bahan persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin

### DEWAN PENGUJI

Pembimbing : dr. Nilam Smaradhania Thaufix, Sp.B(K)Onk



(.....)

Penguji 1 : dr. Salman Ardi Syamsu, Sp.B(K)Onk



(.....)

Penguji 2 : Prof.Dr.dr. Prihantono, Sp.B(K)Onk.,M.Kes



(.....)

Ditetapkan di : Makassar

Tanggal : 8 November 2023

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

"FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU  
PENGOBATAN KANKER PAYUDARA DI RS WAHIDIN SUDIROHUSODO  
PERIODE 2022/2023"

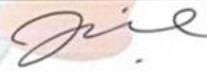
Disusun dan Diajukan Oleh

Alfiyah Rana Ghanjyyah

C011201255

Menyetujui

Panitia Penguji

| No | Nama Penguji                              | Jabatan    | Tanda Tangan  |
|----|---|------------|---|
| 1  | dr. Nilam Smaradhania Thaufix, Sp.B(K)Onk | Pembimbing |   |
| 2  | dr. Salman Ardi Syamsu, Sp.B(K)Onk        | Penguji 1  |  |
| 3  | Prof.Dr.dr. Prihantono, Sp.B(K)Onk ,M.Kes | Penguji 2  |  |

Mengetahui

Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kemahasiswaan

Ketua Program Studi Sarjana Kedokteran  
Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin



dr. Agussalim Bukhari, M. Clin. Med, Ph.D., Sp. GK(K)

NIP 19700821199931001



dr. Ririn Nislawati, M. Kes., Sp. M

NIP. 19810118200912203

BAGIAN BEDAH ONKOLOGI FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

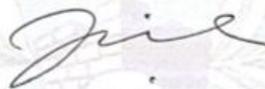
TELAH DISETUJUI UNTUK DICETAK DAN DIPERBANYAK

Judul Skripsi :

"FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU  
PENGOBATAN KANKER PAYUDARA DI RS WAHIDIN SUDIROHUSODO  
PERIODE 2022/2023"

Makassar, 8 November 2023

Pembimbing



dr. Nilam Smaradhania Thaufix, Sp.B(K)Onk

NIP. 198406302009122003

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan Syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita semua dengan segala keterbatasan yang penulis miliki, akhirnya penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pengobatan Kanker Payudara di RS Wahidin Sudirohusodo Periode 2022/2023” dalam salah satu syarat pembuatan skripsi di Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin dalam mencapai gelar sarjana.

Pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. **dr. Nilam Smaradhania Thaufix, Sp.B(K)Onk** selaku pembimbing skripsi atas bimbingan dan sarannya selama penyusunan skripsi.
2. **dr. Salman Ardi Syamsu, Sp.B(K)Onk dan Prof.Dr.dr. Prihantono, Sp.B(K)Onk.,M.Kes** selaku penguji yang telah memberikan saran dan tanggapannya terhadap penelitian ini.
3. **Prof. Dr. dr. Haerani Rasyid, M.Kes, Sp.PD-KGH, Sp.GK, M.Sc, FINASIM** selaku dekan dan seluruh dosen serta staf yang telah memberikan bantuan selama penulis mengikuti Pendidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin.
4. Pihak rumah sakit Wahidin Sudirohusodo selaku tempat dilakukan penelitian yang telah memberikan izin untuk dilakukannya penelitian ini.
5. Bagian bedah Onkologi yang telah membantu dan mempermudah peneliti melakukan penelitian.
6. Teman-teman AST20GLIA , HMI 20, MYRC 19 dan Kelas C Inter yang telah berjuang di Fakultas Kedokteran bersama-sama penulis hingga berada di tahap ini.
7. Kepada NIM C011201008, seseorang yang selalu menemani dalam keadaan suka maupun duka, yang selalu mendengarkan keluh kesah serta dukungan terhadap peneliti. Terima kasih telah berkontribusi banyak membantu peneliti menyusun skripsi ini. Terima kasih telah meluangkan waktu,

tenaga, pikiran serta materi kepada peneliti. Terima kasih telah menemani peneliti di akhir semester ini dan menemani peneliti hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Semoga segala urusannya dapat dilancarkan.

8. Sahabat-sahabat tercinta eLBePe, Terima kasih telah menemani peneliti berjuang di Fakultas Kedokteran, memberikan motivasi semangat dan dukungan tanpa henti sehingga secara tidak langsung membantu peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini. Teruntuk Rara, Masyha, Tiara, Anggi, Jisal, Fina, Nab, Windi, Puma, Gita. Terima kasih sudah kebersamai dan selalu direpotkan oleh peneliti, semoga selalu sama-sama dilancarkan sampai akhir perjuangan.
9. *And last but not least*, kepada orang tua saya yang saya hormati, ayahanda Dr.dr.Indra,Sp.B(K)Onk dan Ibunda Patriani. Orang hebat yang selalu menjadi penyemangat peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta. Terima kasih atas semuanya, berkat doa dan dukungan ayah dan ibu saya bisa berada dititik ini. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama karena ayah dan ibu harus selalu ada di setiap perjalanan dan pencapaian hingga kelak peneliti menjadi dokter yang sukses.

Makassar, 14 Oktober 2023  
Penulis,



Alfiyah Rana Ghaniyyah

**Alfiyah Rana Ghaniyyah  
dr. Nilam Smaradhania Thaufix, Sp.B(K)Onk**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU  
PENGOBATAN KANKER PAYUDARA DI RS WAHIDIN SUDIROHUSODO  
PERIODE 2022/2023**

**ABSTRAK**

**Latar belakang:** Kanker payudara (*Breast Cancer*) adalah sekelompok sel yang abnormal dan terus berkembang didalam jaringan payudara yang akan membentuk benjolan di payudara. Kanker payudara merupakan salah satu penyakit yang tidak dapat menular dan selalu meninggi tiap tahunnya. Sampai saat ini kanker payudara masih menjadi masalah besar bagi wanita karena terdapat 68,6% wanita datang berobat dengan kanker payudara stadium lanjut lokal sedangkan 22,4% wanita datang dengan kanker payudara stadium dini. Berdasarkan dari uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menilai faktor faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pengobatan kanker payudara di RS Wahidin Sudirohusodo periode 2022/2023 untuk mencapai tujuan penelitian ini.

**Tujuan :** Untuk mengetahui Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pengobatan Kanker Payudara di RSUP Wahidin Sudirohusodo Periode 2022/2023

**Metode :** Menggunakan metode observasional analitik dengan desain penelitian potong lintang (*Cross Sectional*) pada pasien kanker payudara di RS Wahidin Sudirohusodo Periode 2022/2023 sebanyak 50 sampel, yang dimana 25 pasien kanker payudara stadium awal dan 25 pasien kanker payudara stadium lanjut. Dengan menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui kuisioner

**Hasil :** 1. Faktor Tingkat Pendidikan mempengaruhi ketepatan waktu pengobatan kanker payudara di Bagian Bedah Onkologi Rumah Sakit Wahidin Sudirohusodo Periode 2022/2023 karena dari uji hasi uji chi-square didapatkan 0,006 yang berarti lebih kecil dari 0,05

2. Faktor Pengetahuan mempengaruhi ketepatan waktu pengobatan kanker payudara di Bagian Bedah Onkologi Rumah Sakit Wahidin Sudirohusodo Periode

2022/2023 karena dari uji hasi uji chi-square didapatkan 0,012 yang berarti lebih kecil dari 0,05

3. Faktor Dukungan mempengaruhi ketepatan waktu pengobatan kanker payudara di Bagian Bedah Onkologi Rumah Sakit Wahidin Sudirohusodo Periode 2022/2023 karena dari uji hasi uji chi-square didapatkan 0,013 yang berarti lebih kecil dari 0,05

4. Faktor Keyakinan mempengaruhi ketepatan waktu pengobatan kanker payudara di Bagian Bedah Onkologi Rumah Sakit Wahidin Sudirohusodo Periode 2022/2023 karena dari uji hasi uji chi-square didapatkan 0,001 yang berarti lebih kecil dari 0,05

**Kesimpulan** : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pengobatan Kanker Payudara di RS Wahidin Sudirohusode Periode 2022/2023 adalah Tingkat Pendidikan, Pengetahuan, Dukungan dan Keyakinan.

**Kata Kunci**: Kanker Payudara, Ketepatan Waktu, Faktor-Faktor, Pengobatan

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
2023**

**Alfiyah Rana Ghaniyyah  
dr. Nilam Smaradhania Thaufix, Sp.B(K)Onk**

***Factors Affecting Timeliness of Breast Cancer Treatment at Wahidin Sudirohusodo Hospital 2022/2023 Period***

***Abstract***

***Background :*** Breast cancer is a group of abnormal cells that continue to grow in the breast tissue which will form a lump in the breast. Breast cancer is a disease that cannot be transmitted and is always increasing every year. Until now, breast cancer is still a big problem for women because 68.6% of women come for treatment with locally advanced breast cancer, while 22.4% of women come with early stage breast cancer. Based on the description above, researchers are interested in conducting research by assessing the factors that influence the timing of breast cancer treatment at Wahidin Sudirohusodo Hospital for the 2022/2023 period to achieve the objectives of this research.

***Objective :*** This study aims to determine the factors that influence the timeliness of breast cancer treatment at Wahidin Sudirohusodo General Hospital for the 2022/2023 period.

***Methods :*** Using analytical observational methods with a cross-sectional research design on breast cancer patients at Wahidin Sudirohusodo Hospital for the 2022/2023 period, there were 50 samples, of which 25 were early-stage breast cancer patients and 25 were advanced-stage breast cancer patients. By using primary data collected through questionnaires

***Result :*** 1. The educational level factor influences the timeliness of breast cancer treatment in the Surgical Oncology Department of Wahidin Sudirohusodo Hospital for the 2022/2023 period because the chi-square test results obtained were 0.006, which means it is smaller than 0.05

2. The knowledge factor influences the timeliness of breast cancer treatment in the Surgical Oncology Department of Wahidin Sudirohusodo Hospital for the

*2022/2023 period because the chi-square test results obtained were 0.012, which means it is smaller than 0.05*

*3. Support factors influence the timeliness of breast cancer treatment in the Surgical Oncology Department of Wahidin Sudirohusodo Hospital for the 2022/2023 period because the chi-square test results obtained were 0.013, which means it is smaller than 0.05*

*4. The confidence factor influences the timeliness of breast cancer treatment in the Surgical Oncology Department of Wahidin Sudirohusodo Hospital for the 2022/2023 period because the chi-square test results obtained were 0.001, which means it is smaller than 0.05*

***Conclusion :*** *Factors that influence the timeliness of breast cancer treatment at Wahidin Sudirohusodo Hospital for the 2022/2023 period are level of education, knowledge, support and confidence.*

***Keyword:*** *breast cancer, Punctuality, Factors, treatment*

## DAFTAR ISI

|  |           |
|--|-----------|
| <b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>   | <b>4</b>  |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>   | <b>5</b>  |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>   | <b>6</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>   | <b>2</b>  |
| <b>ABSTRAK .....</b>   | <b>10</b> |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>   | <b>14</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>  | <b>17</b> |
| 1.1 Latar Belakang .....   | 17        |
| 1.2 Rumusan Masalah .....  | 18        |
| 1.3 Tujuan Penelitian.....   | 18        |
| 1.3.1 Tujuan Umum .....  | 18        |
| 1.3.2 Tujuan Khusus .....  | 18        |
| 1.4 Manfaat Penelitian.....  | 19        |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>  | <b>20</b> |
| 2.1 Ketepatan Waktu Pengobatan.....  | 20        |
| 2.1.1 Pengertian Ketepatan .....   | 20        |
| 2.1.2 Pengertian Pengobatan.....   | 20        |
| 2.1.3 Ketepatan Waktu pengobatan .....   | 20        |
| 2.2 Kanker Payudara .....  | 20        |
| 2.2.1 Definisi .....   | 20        |
| 2.2.2 Patofisiologi .....  | 21        |
| 2.2.3 Etiologi dan Faktor resiko .....   | 22        |
| 2.2.4 Manifestasi klinis dan Diagnosis .....   | 22        |
| 2.2.5 Stadium kanker payudara .....  | 23        |
| 2.2.6 Tatalaksana .....  | 23        |
| 2.2.7 Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI).....                                     | 26        |
| 2.3 Faktor faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pengobatan kanker payudara ..... | 27        |
| <b>BAB III KERANGKA TEORI DAN KERANGKA KONSEPTUAL.....</b>                           | <b>31</b> |
| 3.1 Kerangka Teori.....  | 31        |
| 3.2 Kerangka Konsep .....  | 31        |
| 3.3 Definisi Operasional dan Kriteria Objektif .....                                 | 32        |
| Variable independen .....  | 34        |

|  |           |
|--|-----------|
| 3.4 Hipotesis .....  | 34        |
| <b>BAB IV METODE PENELITIAN .....</b>                            | <b>35</b> |
| 4.1 Desain Penelitian .....                                      | 35        |
| 4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....                            | 35        |
| 4.3 Populasi dan Sampel Penelitian: .....                        | 35        |
| 4.3.1 Populasi Target .....                                      | 35        |
| 4.3.2 Populasi Terjangkau .....                                  | 35        |
| 4.3.3 Sampel .....   | 35        |
| 4.3.4 Teknik Pengambilan Sampel .....                            | 35        |
| 4.4 Kriteria Inklusi dan Kriteria Eksklusi.....                  | 36        |
| 4.4.1 Kriteria Inklusi.....                                      | 36        |
| 4.4.2 Kriteria Eksklusi .....                                    | 36        |
| 4.5 Jenis Data dan Instrumen Penelitian.....                     | 36        |
| 4.5.1 Jenis Data.....  | 36        |
| 4.5.2 Instrumen Penelitian .....                                 | 36        |
| 4.6 Manajemen Penelitian .....                                   | 36        |
| 4.6.1 Pengumpulan Data.....                                      | 36        |
| 4.6.2 Pengolahan dan Analisis Data .....                         | 36        |
| 4.7 Etika Penelitian.....  | 37        |
| 4.8 Alur Pelaksanaan Penelitian .....                            | 37        |
| 4.9 Rencana Anggaran Penelitian.....                             | 38        |
| <b>BAB V HASIL PENELITIAN.....</b>                               | <b>39</b> |
| 5.1 Hasil Penelitian.....  | 39        |
| 5.2 Tingkat Pendidikan.....                                      | 39        |
| 5.3 Pengetahuan.....   | 39        |
| 5.4 Keadaan Ekonomi .....  | 42        |
| 5.5 Fasilitas kesehatan .....                                    | 43        |
| 5.6 Jarak.....   | 45        |
| 5.7 Dukungan .....   | 46        |
| 5.8 Keyakinan.....   | 47        |
| 5.9 Psikologis .....   | 49        |
| <b>BAB VI PEMBAHASAN.....</b>                                    | <b>51</b> |
| 6.1 Ketepatan waktu pengobatan terhadap Tingkat Pendidikan ..... | 51        |

|   |           |
|---|-----------|
| 6.2 Ketepatan Waktu Pengobatan Terhadap Pengetahuan .....         | 52        |
| 6.3 Ketepatan waktu pengobatan terhadap Keadaan Ekonomi .....     | 53        |
| 6.4 Ketepatan waktu pengobatan terhadap Fasilitas Kesehatan ..... | 54        |
| 6.5 Ketepatan waktu pengobatan terhadap Jarak .....               | 54        |
| 6.6 Ketepatan waktu pengobatan terhadap Dukungan .....            | 55        |
| 6.7 Ketepatan waktu pengobatan terhadap Keyakinan.....            | 56        |
| 6.8 Ketepatan waktu pengobatan terhadap Psikologis .....          | 57        |
| <b>BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>                         | <b>59</b> |
| 7.1 Kesimpulan.....   | 59        |
| 7.2 Saran .....   | 59        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                       | <b>60</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>  | <b>65</b> |

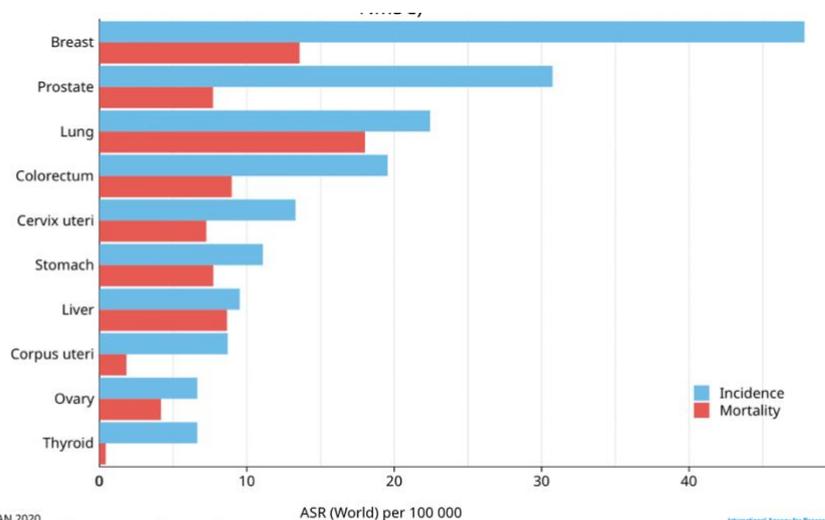
# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kanker payudara (*Breast Cancer*) adalah sekelompok sel yang abnormal dan terus berkembang didalam jaringan payudara yang akan membentuk benjolan di payudara. Kanker payudara merupakan salah satu penyakit yang tidak dapat menular dan selalu meninggi tiap tahunnya. Secara eksklusif, penyakit ini hanya terkena pada wanita tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa laki laki bisa terkena kanker payudara.<sup>1</sup>

Kanker cenderung semakin tinggi dari tahun ke tahun di seluruh dunia. Kanker juga menempati urutan kedua penyakit terbesar di dunia. Menurut data GLOBOCAN, kanker yang paling tinggi angka terjadinya adalah kanker payudara sebesar 47,8% dan angka kematian tertinggi kedua sebesar 13,6%



Data source: GLOBOCAN 2020  
Graph production: Global Cancer Observatory (<http://gco.iarc.fr/>)  
© International Agency for Research on Cancer 2023

International Agency for Research on Cancer  
World Health Organization

pada tahun 2020.

Kanker payudara terjadi juga di negara berkembang, tidak hanya terjadi di negara maju. Angka penyakit kanker di Indonesia (136.2/100.000 penduduk) menempati urutan ke 8 di Asia Tenggara, sedangkan di Asia menempati di urutan 23. Angka kejadian kanker payudara yaitu sebesar 42,1 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 17 per 100.000 penduduk.<sup>2</sup>

Menurut dari Data Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan menyatakan bahwa kanker payudara di kota Makassar pada tahun 2012

terdapat 671 kasus, yang diantaranya 337 kasus baru, 319 kasus lama, dan 15 kasus kematian. Pada tahun 2014, kasus kanker payudara di Makassar mengalami kenaikan yaitu sebanyak 1.181 kasus, yang mana terdapat 339 kasus baru, 830 kasus lama, dan 12 kasus kematian.<sup>3</sup> Dapat disimpulkan bahwa kanker payudara termasuk penyakit yang memiliki persentase kematian yang cukup tinggi terutama pada wanita.

Sampai saat ini kanker payudara masih menjadi masalah besar bagi wanita karena terdapat 68,6% wanita datang berobat dengan kanker payudara stadium lanjut lokal sedangkan 22,4% wanita datang dengan kanker payudara stadium dini. Berdasarkan dari uraian diatas, saya tertarik untuk melakukan penelitian dengan menilai faktor faktor tersebut untuk mencapai tujuan penelitian ini. Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa sajakah faktor faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pengobatan kanker payudara.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Apa sajakah faktor faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pengobatan kanker payudara di RSUP Wahidin Sudirohusodo?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui faktor faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pengobatan kanker payudara di RSUP Wahidin Sudirohusodo.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Adapun tujuan khusus penelitian ini, yaitu:

1. Mengidentifikasi pengaruh faktor tingkat pendidikan dengan ketepatan waktu pengobatan kanker payudara
2. Mengidentifikasi pengaruh faktor Pengetahuan dengan ketepatan waktu pengobatan kanker payudara
3. Mengidentifikasi pengaruh faktor keadaan ekonomi dengan ketepatan waktu pengobatan kanker payudara

4. Mengidentifikasi pengaruh faktor fasilitas kesehatan dengan ketepatan waktu pengobatan kanker payudara
5. Mengidentifikasi pengaruh faktor jarak dengan ketepatan waktu pengobatan kanker payudara
6. Mengidentifikasi pengaruh faktor dukungan dengan ketepatan waktu pengobatan kanker payudara
7. Mengidentifikasi pengaruh faktor keyakinan dengan ketepatan waktu pengobatan kanker payudara
8. Mengidentifikasi pengaruh faktor psikologis dengan ketepatan waktu pengobatan kanker payudara

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Dapat dijadikan data awal atau menambah referensi bagi penelitian selanjutnya
2. Menambah wawasan dan sebagai bahan edukasi untuk masyarakat dan tenaga terkait faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pengobatan kanker payudara

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Ketepatan Waktu Pengobatan**

##### **2.1.1 Pengertian Ketepatan**

Ketepatan merupakan suatu kemampuan seseorang dengan tujuan untuk menunjukkan suatu gerakan ke sasaran yang sesuai dengan tujuan. Sedangkan menurut Kent dan Budiwanto Ketepatan ialah melaksanakan gerakan tanpa membuat kesalahan. Jadi dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa seseorang jika memiliki ketepatan yang baik dapat mengendalikan gerakan dari satu sasaran ke sasaran yang lainnya.<sup>4</sup>

##### **2.1.2 Pengertian Pengobatan**

Kata "Pengobatan" berasal dari bahasa Latin yaitu *ars medicina*, yang artinya seni penyembuhan. Pengobatan merupakan suatu ilmu dan seni penyembuhan. Bidang keilmuan ini merangkul berbagai praktek perawatan kesehatan yang secara kontinu lalu berubah dengan tujuan untuk mempertahankan dan memulihkan kesehatan dengan cara pencegahan dan pengobatan penyakit.

##### **2.1.3 Ketepatan Waktu pengobatan**

Ketepatan waktu pengobatan ialah melaksanakan pengobatan atau terapi medis sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan untuk mencapai suatu tujuan yaitu kesembuhan. Melakukan *screening* penyakit akan mempercepat mengetahui penyakit yang diderita, sehingga bisa melakukan pengobatan dengan tepat waktu dan meminimalisir terjadinya komplikasi jika tidak ditangani dengan cepat.

#### **2.2 Kanker Payudara**

##### **2.2.1 Definisi**

Kanker merupakan penyakit yang tidak menyebar dengan kontak fisik yang menjadi masalah kesehatan masyarakat baik di dunia hingga

di Indonesia. Kanker payudara ialah kanker yang paling sering dijumpai pada wanita sekaligus paling banyak menyebabkan kematian pada wanita. Kanker ditandai dengan membelahnya sel yang tidak terkendali sehingga menyerang jaringan biologis lainnya, baik dengan cara langsung di jaringan yang bersebelahan (invasi) maupun dengan migrasi sel ke tempat yang jauh (Metastasis)<sup>5</sup>. Akan terjadi pembesaran pada kelenjar getah bening aksilla maupun supraklavikula yang biasanya diakibatkan dari penyebaran kanker payudara melalui pembuluh getah bening dan tumbuh di kelenjar getah bening.<sup>6</sup> Kanker payudara juga dapat menyebar ke organ lain seperti paru paru, hati, ataupun otak.

Angka kematian yang dikarenakan kanker payudara menentukan ketersediaan deteksi dini dan pengobatan. Angka kematian kanker payudara lebih tinggi di negara berkembang dibandingkan di negara maju. Hal ini bisa disimpulkan bahwa di negara berkembang, pasien datang dengan kanker stadium lanjut saat didiagnosis dan pengetahuan deteksi dini serta pengobatan yang terbatas. Kualitas hidup penderita berkaitan dengan stadium kanker penderita.<sup>7</sup>

### **2.2.2 Patofisiologi**

Kanker payudara berasal dari jaringan epitel, yang paling sering adalah sistem duktal. Diawali dengan terjadinya hyperplasia sel-sel dengan perkembangan sel-sel atipik. Sel – sel yang terjadi hyperplasia akan berlanjut menjadi carcinoma insitu dan menginvasi stroma. Estrogen dan progesterone merupakan hormon yang berkaitan kuat dengan terjadinya pertumbuhan payudara dan kanker payudara. Adapun protein yang memiliki peran penting terhadap pertumbuhan kanker payudara adalah HER2. Kanker payudara yang memiliki HER2+ lebih cepat pertumbuhan kanker payudaranya dibanding yang memiliki HER2-

Patofisiologi dari kanker payudara biasanya karena adanya interaksi antara faktor lingkungan dengan faktor genetik *PI3K/AKT pathway* dan *RAS/MEK/ERK pathway* melindungi sel normal untuk melakukan

apoptosis. Ketika gen yang mengkode *pathway* ini bermutasi maka sel yang sudah tidak memiliki fungsi yang baik, tidak akan melakukan apoptosis dan penyebab awal kanker payudara. Mutasi ini dihubungkan terhadap munculnya estrogen. Selain itu, abnormal dari sinyal faktor pertumbuhan dapat memfasilitasi pertumbuhan sel ganas. Ekspresi leptinin dari jaringan adiposa payudara juga akan meningkatkan proliferasi kanker.<sup>8</sup>

### 2.2.3 Etiologi dan Faktor resiko

Etiologi kanker payudara sampai saat ini belum ditemukan adanya penyebab yang pasti, akan tetapi terdapat banyak faktor yang diperkirakan mempunyai pengaruh terhadap terjadinya kanker payudara,<sup>9</sup> diantaranya;

1. Usia >30 tahun
2. Melahirkan anak pertama di usia >35 tahun
3. Tidak menikah dan nullipara
4. Usia *menarche* <12 tahun
5. Usia menopause >55 tahun
6. Ada riwayat mengonsumsi obat hormonal
7. Ada riwayat keluarga kanker payudara atau kanker yang lainnya
8. Ada riwayat operasi tumor payudara

### 2.2.4 Manifestasi klinis dan Diagnosis

Dalam mempertahankan payudara yang sehat, sangat penting untuk mengetahui keadaan payudara yang sehat dan bentuk payudara yang normal. Pemeriksaan dini terhadap kanker payudara sangat penting dikarenakan kesempatan untuk sembuh sangat tinggi.

Menurut Suryaningsih dan Sukaca gejala umum dari kanker payudara adalah terdapat benjolan pada payudara yang dapat diraba, biasanya benjolannya mengeras, tidak beraturan, terkadang menimbulkan nyeri. Gejala lain yang terlihat, seperti perubahan bentuk dan ukuran dari payudara, terdapat kerutan pada kulit payudara tampak seperti menyerupai kulit jeruk, adanya cairan yang abnormal seperti

nanah, darah, cairan encer, atau air susu pada ibu tidak hamil. Gejala kanker payudara juga pada umumnya tampak adanya pembengkakan di salah satu payudara, tarikan pada puting susu atau puting susu terasa gatal, serta nyeri. Pada kanker payudara stadium lanjut, terdapat rasa nyeri pada tulang, pembengkakan lengan, ulserasi kulit, atau adanya penurunan berat badan.<sup>10</sup>

## 2.2.5 Stadium kanker payudara

**Tabel 2.5** Klasifikasi *TNM* karsinoma payudara menurut *WHO*, 2012 (Dikutip dari Lakhani et al., 2012)

| <b>T (tumor primer)</b>                  |  |
|--|--|
| <b>TNM</b>                               |  |
| Tx                                       | Tumor primer tak dapat dikenal   |
| T0                                       | Tidak ada bukti tumor primer   |
| Tis                                      | Karsinoma insitu   |
| Tis( DCIS)                               | Ductal carcinoma insitu  |
| Tis( LCIS)                               | Lobular carcinoma insitu   |
| Tis (Paget)                              | Paget disease pada puting tidak terkait dengan <i>invasive carcinoma</i> dan/ atau <i>carcinoma insitu (DCIS dan/atau LCIS)</i> pada parenkim payudara   |
| T1                                       | Ukuran tumor $\leq 2$ cm   |
| T1mi                                     | Microinvasion $\leq 0,1$ cm  |
| T1a                                      | 0,1 cm < ukuran $\leq 0,5$ cm  |
| T1b                                      | 0,5 cm < ukuran $\leq 1$ cm  |
| T1c                                      | 1 cm < ukuran $\leq 2$ cm  |
| T2                                       | 2cm < ukuran $\leq 5$ cm   |
| T3                                       | Ukuran tumor > 5 cm  |
| T4                                       | Tumor dengan ukuran manapun dengan perluasan langsung ke dinding dada dan/ atau kulit (ulserasi atau nodul kulit)  |
| T4a                                      | Perluasan ke dinding dada (tidak termasuk hanya invasi ke otot pektoralis)   |
| T4b                                      | Ulserasi, nodul kulit satellite ipsilateral, atau edema kulit (termasuk <i>peau d'orange</i> )   |
| T4c                                      | 4a dan 4b  |
| T4d                                      | <i>Inflammatory carcinoma</i>  |
| <b>N(Kelenjar getah bening regional)</b> |  |
| Nx                                       | Kelenjar getah bening regional tidak dapat dinilai   |
| N0                                       | Tidak didapat metastasis kelenjar getah bening regional  |
| N1                                       | Metastasis ke kelenjar getah bening aksilaris ipsilateral level I, II  |
| N2                                       | Metastasis ke KGB aksilaris ipsilateral <i>level</i> I, II yang secara klinis terfiksir atau KGB mamaria internal latera yang secara klinis terdeteksi tanpa adanya metastasis KGB aksilaris yang secara klinis terdeteksi |
| N3                                       | Metastasis ke KGB infraklavikular ipsilateral ( <i>level</i> III aksilaris) dengan atau tanpa keterlibatan KGB aksilaris atau mamaria internal   |
| N3a                                      | Metastasis pada kelenjar getah bening infraklavikula   |
| N3b                                      | Metastasis pada kelenjar getah bening mamaria interna dan aksilaris  |
| N3c                                      | Metastasis pada kelenjar getah being supraklavikula  |
| <b>M (Metastasis jauh)</b>               |  |
| M0                                       | Tidak terdapat metastasis jauh   |
| M1                                       | Metastasis jauh (termasuk kelenjar getah bening inguinal dan penyakit intraperitoneal kecuali metastasis ke serosa pelvis). Ini tidak termasuk metastasis ke vagina, serosa pelvis dan adneksa.                            |

## 2.2.6 Tatalaksana

Penatalaksanaan kanker payudara dilakukan secara kombinasi dan terapi yang dilakukan berdasarkan stadium yang diderita oleh pasien. Setiap kasus kanker payudara harus ditentukan strategi penanganan yang menyeluruh dan akan langsung berpengaruh terhadap hasil terapi. Terapi dari kanker payudara,<sup>11</sup> diantaranya:

### 1. Pembedahan

Terapi ini terkait dengan pengangkatan tumor tanpa menghilangkan jaringan sehat di payudara, dengan hasil payudara yang lebih dapat

diterima dengan baik oleh pasien daripada hasil *mastektomi* radikal. Operasi konservasi payudara ini memiliki tingkat keberhasilan sangat tinggi pada pasien dengan kanker payudara stadium awal, tetapi tidak dianjurkan untuk pasien dengan risiko tinggi kekambuhan lokal<sup>12</sup>. Lebih dari 30 tahun '*Breast conserving Treatment*' (BCT) sudah direkomendasikan pada stadium awal yang disertai juga dengan terapi radiasi (Senkus et al., 2015)

Prosedur pembedahan pada kanker payudara dilakukan baik untuk diagnostic maupun untuk terapi tetapi tergantung dari stadium kanker. Untuk stadium dini dilakukan pembedahan dengan secara terbatas atau BCT (*Breast Conserving Surgery*). Untuk stadium lanjut lokal, Teknik pembedahan yang dapat dilakukan adalah modifikasi radikal mastektomi sampai mastektomi radikal klasik.<sup>39</sup> Dengan perkembangan Teknik pembedahan maka saat ini defek yang mungkin terjadi pada pasien pasca operasi kanker payudara dapat dilakukan rekonstruksi dengan transposisi lokal jaringan ataupun melakukan *free flap*.

## 2. Radioterapi

Radioterapi atau bisa disebut dengan terapi radiasi dengan menggunakan sinar-X yang berenergi tinggi dengan tujuan membunuh sel-sel kanker atau menghentikan pertumbuhan sel kanker. Radioterapi biasanya digunakan sebagai terapi tunggal, tapi seringkali juga dikombinasi dengan perawatan lainnya seperti kemoterapi dan tindakan pembedahan

Kanker payudara stadium I dan II biasanya akan dilakukan dengan operasi konservasi payudara dan radioterapi. Selain itu jika tumor sudah lebih dari 5cm, biasanya terapi radiasi harus dilakukan setidaknya 1 bulan sekali. Radioterapi setelah operasi konservasi payudara menurunkan angka kematian dan kekambuhan.

Tujuan terapi radiasi adalah meningkatkan dosis radiasi ke sel kanker yang abnormal dan meminimalkan paparan terhadap sel normal yang berdekatan dengan sel kanker atau yang berada pada

jalur radiasi, meskipun pada kenyataannya radiasi mampu merusak sel kanker maupun sel normal.<sup>40</sup>

Sampai saat ini, Indonesia belum terlalu menggunakan terapi radiasi sebagai terapi kanker karena belum banyak digunakan dan stok radioterapi masih terbatas, sehingga pengobatan kanker payudara di Indonesia lebih banyak menggunakan kemoterapi dan tindakan pembedahan.

### 3. Kemoterapi

Kemoterapi merupakan terapi untuk kanker payudara yang bertujuan untuk menghilangkan, mengurangi pertumbuhan sel- sel kanker. Kemoterapi neoadjuvant banyak digunakan pada pasien kanker payudara stadium awal dan kanker payudara lanjut lokal dikarenakan sangat membantu memberikan peluang lebih besar untuk menurunkan stadium kanker dan untuk menentukan respon tumor terhadap terapi.<sup>13</sup>

Kemoterapi menggunakan obat anti kanker (sitostatika) yang bertujuan membunuh sel sel kanker. Namun, kemoterapi juga memiliki efek samping karena obat obatan tersebut dapat menghancurkan juga sel sehat, sehingga setelah kemoterapi pasien akan mengalami mual, jadwal menstruasi terganggu, rambut gugur, hilang nafsu makan. Agar kemoterapi memiliki efek yang signifikan dan efek samping yang bisa ditolerir oleh tubuh, kemoterapi harus dilakukan secara bertahap dalam beberapa siklus<sup>14</sup>. Kemoterapi biasanya berlangsung 1-2 minggu setelah operasi.

### 4. Terapi hormonal

Tahun 1960 an, reseptor estrogen pertama kali ditemukan dan diketahui bahwa kanker payudara memiliki reseptor estrogen dan progesteron yang akan memberikan hasil yang lebih baik. Tetapi terapi hormonal kurang efektif pada usia muda dengan penyakit yang lebih parah dan sudah metastasis ke organ organ dalam. Biasanya terapi ini dilakukan jika kanker payudaranya muncul secara tiba tiba akibat operasi ataupun kemoterapi.

Terapi hormonal yang menggunakan AI hanya digunakan sampai 5 tahun dan terapi hormonal menggunakan tamoxifen digunakan sampai 10 tahun. Tamoxifen efektif digunakan pada wanita yang pra atau perimenopause. Sedangkan AI adalah pengobatan yang tepat bagi wanita yang menopause. Terapi hormonal yang diperpanjang harus diperhatikan oleh dokter sesuai *guidelines* karena terapi ini bisa menimbulkan efek samping yang serius yakni tamoxifen memiliki risiko kanker rahim dan tromboemboli. Sedangkan AI memiliki risiko osteoporosis.<sup>15</sup>

#### 5. Terapi biologis atau immunoterapi

Sampai saat ini, ada banyak terapi untuk kasus kanker payudara. Walaupun demikian terapi-terapi tersebut tidak efektif pada kanker payudara stadium lanjut yang telah metastasis. Menurut penelitian dekade terakhir, membuktikan bahwa terapi immunoterapi sangat efektif untuk mengobati pasien dengan stadium lanjut. Terapi immunoterapi diantaranya adalah terapi antibodi, vaksinasi, *adoptive T cell transfer* dan *T cell receptor gene transfer*.<sup>16</sup>

Terapi Antibody monoclonal adalah salah satu terapi biologis yang berikatan dengan sel kanker dan menginduksi respon imun dan apoptosis sel sel kanker yang sudah disetujui oleh *Food and Drug Administration* (FDA).

#### 2.2.7 Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI)

Kanker payudara pada umumnya diderita oleh Wanita. Kurangnya kesadaran wanita dalam memeriksa payudaranya lebih awal akan mempengaruhi stadium dari kanker payudara. Lebih sering Wanita melakukan SADARI maka akan cepat mengetahui kondisi payudara. Jika wanita terdiagnosis kanker payudara di stadium dini maka akan memiliki peluang untuk mendapatkan penanganan yang baik, angka kesembuhan dan harapan hidup yang tinggi.<sup>17</sup>

Wanita yang sudah mengalami pubertas dapat memulai pemeriksaan payudara sendiri. Hal ini sangat membantu untuk mengetahui sedini

mungkin kelainan dan benjolan yang abnormal pada payudara<sup>18</sup>. SADARI adalah suatu metode sederhana yang tidak membutuhkan biaya, mudah dilakukan, tidak berbahaya dan nyaman dilakukan. Dari beberapa penelitian menunjukkan hanya sekitar dua pertiga wanita mau melakukan sekali setahun, sepertiga mau melakukannya tiap bulan dan sekitar setengah dapat melakukan dengan tepat.

### **2.3 Faktor faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pengobatan kanker payudara**

#### **1. Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan**

Tingkat Pendidikan adalah tahapan dalam pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang akan dikembangkan. Tingkat pendidikan sangat berpengaruh terhadap perubahan sikap dan perilaku hidup sehat. Tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan memudahkan seseorang atau masyarakat untuk menangkap informasi dan menerapkannya dalam perilaku dan gaya hidup sehari-hari, khususnya dalam kesehatan.<sup>19</sup> Tingkat pendidikan juga sangat berpengaruh pada cara penderita menangkap informasi terkhusus pengetahuan terhadap SADARI. Semakin tinggi pendidikan penderita maka akan memudahkan untuk mengimplementasikan SADARI.

#### **2. Pengetahuan**

Pengetahuan merupakan informasi yang disadari dan diketahui oleh seseorang dan menjadikan pengetahuan tersebut sebagai pedoman untuk menentukan perilaku serta melakukan suatu Tindakan. Pengetahuan yang luas tentang kanker payudara akan mempercepat penegakkan diagnosis dini sehingga prognosis penyakitnya juga lebih baik.

Pengetahuan yang rendah mengenai gejala, faktor risiko, komplikasi dari kanker payudara serta pengetahuan tentang pemeriksaan SADARI sering menyebabkan penderita datang dengan stadium lanjut kanker payudara karena mengira benjolan yang ada di payudaranya bukan suatu penyakit ataupun abnormalitas.

### 3. Keadaan ekonomi

Ekonomi adalah kemampuan secara finansial yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, akan tetapi ada masanya seseorang tidak dapat bekerja lagi. Namun, biasanya ada sumber keuangan lain yang bisa membayar pengobatan dan perawatan sehingga belum tentu yang tingkat ekonominya rendah tidak patuh dalam pengobatan.

Saat ini juga pemerintah menyediakan BPJS Kesehatan yang menanggung semua pengobatan tumor hingga kanker termasuk kanker payudara. Hal ini akan mempermudah penderita yang merasa kesulitan dalam biaya pengobatan. Akan tetapi ada beberapa obat kanker yang tidak ditanggung oleh BPJS Kesehatan.

### 4. Fasilitas Kesehatan

Fasilitas kesehatan seperti perawatan dan perlakuan tenaga medis dengan baik membuat pasien nyaman untuk mengikuti pengobatan.<sup>20</sup> Pelayanan Kesehatan juga merupakan termasuk faktor yang mempengaruhi kesetiaan pasien terhadap fasilitas Kesehatan. Sudah banyak penelitian membuktikan bahwa fasilitas dan pelayanan kesehatan sangat berpengaruh penting bagi pasien.

### 5. Jarak

Jarak adalah jauh dari rumah pasien ke tempat berobat. Semakin jauh jarak ke tempat berobat juga sangat berhubungan dengan ketepatan pengobatan pasien. Kurangnya transportasi juga merupakan kendala dalam mencapai pelayanan kesehatan. *World Health Organization* (WHO) menjelaskan bahwa biaya pengobatan dan transportasi yang mahal dikarenakan jarak dari rumah ke rumah sakit yang jauh dapat mempengaruhi kepatuhan pasien dalam menjalani pengobatannya.

Jarak tempuh seseorang mungkin menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu pengobatan pasien untuk ke rumah sakit karena mudahnya akses menuju ke tempat berobat walaupun jarak tempuhnya jauh.

## 6. Dukungan

Salah satu fungsi dari keluarga adalah untuk mendukung anggota keluarga yang sakit untuk selalu mengonsumsi obat dan menjalani terapi dengan teratur. Dukungan keluarga sangat diperlukan oleh pasien kanker payudara karena akan menjalani terapi yang lama. Keluarga juga harus memiliki pengetahuan yang memadai karena akan membentuk sikap dan perilaku yang optimal. <sup>21</sup>

Berbagai penelitian juga membuktikan bahwa dukungan keluarga termasuk salah satu faktor penguat dalam kepatuhan seseorang menjalankan pengobatan. Komunikasi dengan tenaga Kesehatan dan dukungan dari keluarga dalam hal ini akan menimbulkan rasa percaya diri sehingga pasien ingin melakukan pengobatan.

## 7. Keyakinan

Tidak mudah untuk menerima kondisi yang penderita tersebut alami, penderita harus beradaptasi dengan kondisinya. Rasa adaptasi dari pasien akan muncul jika terdapat rasa optimisme dan keyakinan dari penderita. Sistem pengobatan sangat besar peluangnya untuk berhasil jika didasari dengan keyakinan untuk berobat. Keyakinan dan kepercayaan pasien bahwa akan sembuh akan membuat pasien mematuhi untuk melakukan terapi sesuai yang dianjurkan.

Keyakinan pasien terhadap informasi negative ataupun keyakinan berobat dengan dukun akan memperparah keadaan pasien karena tidak ditangani dengan terapi dan orang yang tepat sehingga pasien datang ke rumah sakit dengan stadium lanjut yang dimana prognosinya juga sudah buruk.

## 8. Psikologis

Bagi wanita, payudara adalah hal yang penting. Terdiagnosa kanker payudara merupakan hal yang sangat ditakuti bagi para wanita karena hal ini mempengaruhi hubungan seksual dan citra diri yang akan mengakibatkan gangguan psikis seperti malu dan rasa takut yang berlebih pada penyakitnya dan proses pengobatan penyakit. <sup>22</sup>

Yaribeygi, H. *et al* (2017) mengungkapkan salah satu efek psikologis pasien yang buruk akan memperburuk kondisi pasien serta menurunkan sistem

kekebalan tubuh pasien yang dimana stress akan menurunkan aktivitas sitotoksik sel limfosit T sebagai pembunuh alami sel sel ganas.<sup>23</sup>

Ayurini dan permatasari (2015) menyatakan bahwa banyak pasien-pasien kanker payudara mengalami gangguan kecemasan, emosi yang tidak terkendali, cemas dan depresi. Psikolog mengatakan bahwa adanya gangguan kecemasan dan depresi pada pasien kanker itu wajar dirasakan.